

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat permintaan dan penawaran yang sebenarnya terhadap properti residensial (rumah tapak) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan (Tahun 2017-2021). Penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat digunakan oleh pembaca yang mempunyai rencana untuk mengembangkan properti residensial (rumah tapak) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis tren inferred yaitu mengumpulkan data-data sekunder yang berasal dari situs internet seperti Badan Pusat Statistika (BPS), Bank Indonesia, buku, majalah, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan judul Karya Tulis Tugas Akhir. Berdasarkan hasil penelitian, hubungan permintaan dan penawaran properti residensial (rumah tapak) di Kecamatan Padangsidempuan Selatan (tahun 2017-2021) diketahui melalui analisis permintaan residual (residual demand) yaitu analisis untuk mengetahui pasar sedang berada dalam siklus apa. Apakah dia berada dalam kondisi undersupply, obversupply, atau keseimbangan. Terdapat perubahan yang berbeda dari tahun ke tahun. Hubungan permintaan dan penawaran. Berdasarkan analisis dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami perubahan yang berbeda. Periode 2017 mengalami undersupply sebesar 115, periode 2018 mengalami undersupply sebesar 119, periode 2019 mengalami oversupply sebesar -97, periode 2020 mengalami oversupply sebesar -156, periode 2021 mengalami oversupply sebesar -215. Undersupply terjadi karena pasokan rumah tapak di Kecamatan Padangsidempuan Selatan lebih sedikit dari jumlah permintaan, sedangkan Oversupply terjadi karena pasokan rumah tapak di Kecamatan Padangsidempuan Selatan lebih banyak dari jumlah permintaan.

Kata kunci : Permintaan dan Penawaran Properti Residensial (rumah tapak) Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Hubungan Permintaan dan Penawaran, Analisis permintaan residual (residual demand).

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the actual level of demand and supply for residential properties (treaded houses) in Kecamatan Padangsidempuan Selatan (2017-2021). This research can be used as reference material by readers who have plans to develop residential properties (tread houses) in Kecamatan Padangsidempuan Selatan. This study uses an inferred trend analysis method, which collects secondary data from internet sites such as the Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, books, magazines, and other data sources related to the title of the Final Project. Based on the research results, the relationship between demand and supply for residential properties (treaded houses) in Kecamatan Padangsidempuan Selatan (2017-2021) is known through residual demand analysis, which is an analysis to find out what cycle the market is in. Is it in a state of undersupply, oversupply, or balance. There are different changes from year to year. Supply and demand relationship. Based on the analysis from 2017 to 2021, there are different changes. The 2017 period experienced an undersupply of 115,

the 2018 period experienced an undersupply of 119, the 2019 period experienced an oversupply of (-97), the 2020 period experienced an oversupply of (-156), the 2021 period experienced an oversupply of (-215). Undersupply occurs because the supply of landed houses in South Padangsidempuan District is less than the total demand, while Oversupply occurs because the supply of landed houses in Kecamatan Padangsidempuan Selatan is more than the total demand.

Keywords: Demand and Supply of Residential Properties (treaded houses) South Padangsidempuan District, Relationship between Demand and Supply, Analysis of residual demand.